

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan waduk yang terbaru saat ini adalah pembangunan Waduk Jatigede. Waduk Jatigede terletak diantara pegunungan di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Propinsi Jawa Barat. Bendungan ini berada di Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung. Waduk Jatigede ini memiliki luas 4.983 hektar dan kapasitas tampungan air sebesar 979,5 juta m³. Waduk ini merupakan salah satu upaya menambah persediaan air. Waduk ini rencananya akan dapat mengairi irigasi seluas 90.000 ha, penyediaan air baku sebanyak 3.500 liter/detik bagi 100.000 kepala keluarga untuk kawasan Kabupaten Cirebon, Indramayu, dan Balongan. Selain itu, waduk ini juga akan menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kapasitas 690 Gwh/tahun. Manfaat lain pembangunan waduk Jatigede ini adalah sebagai upaya pengendalian banjir dan optimalisasi pendayagunaan sumber daya air. Selain itu, waduk ini juga dapat menjadi obyek wisata baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya (Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung, 2007).

Pembangunan bendungan yang ditujukan untuk pengelolaan sumber daya air, rencana pengelolaan bendungan, meliputi konservasi sumber daya air pada waduk, pendayagunaan, dan pengendalian daya rusak air (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Bendungan Pasal 45). Konservasi sumber daya air pada waduk untuk pengelolaan sumber daya air ditujukan untuk menjaga kelangsungan keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air pada waduk. Untuk mencapai tujuan konservasi sumber daya air pada waduk dilakukan kegiatan perlindungan dan pelestarian waduk, pengawetan air, dan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Bendungan Pasal 100).

Perlindungan dan pelestarian waduk dilaksanakan dengan cara menetapkan dan mengelola kawasan lindung waduk, vegetatif, dan/atau rekayasa teknik sipil melalui pendekatan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sekitar. Perlindungan dan pelestarian waduk dilakukan melalui pemeliharaan kelangsungan fungsi daerah tangkapan air, pengawasan penggunaan lahan pada daerah

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tangkapan air, pembuatan bangunan pengendali erosi dan sedimentasi, pengendalian pemanfaatan ruang pada waduk, pengendalian pengolahan tanah pada kawasan hulu waduk, pengaturan daerah sempadan waduk, peningkatan kesadaran, partisipasi, dan pemberdayaan pemilik kepentingan dalam pelestarian waduk dan lingkungannya (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Bendungan Pasal 101).

Bentuk perlindungan dan pelestarian waduk sebagaimana yang telah ditetapkan adalah satunya berupa daerah sempadan waduk. Garis sempadan waduk merupakan batas luar perlindungan waduk. (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Bendungan Pasal 108). Sempadan waduk merupakan kawasan vegetasi yang disebut sebagai sabuk hijau (*greenbelt*). Sabuk hijau atau *greenbelt* merupakan areal vegetasi yang berada di sekeliling waduk yang dibuat untuk mencegah erosi lereng dan pembatas dengan lahan di sekitarnya (Rahayu, 2016 hlm 76).

Keberadaan pohon sebagai penyusun *greenbelt* ini berfungsi untuk menahan air hujan sehingga dapat mengurangi erosi percik, menghambat aliran permukaan, memperbanyak air infiltrasi, dan mencegah eveporasi berlebih (Widjajani, 2010). Keberadaan *greenbelt* ini juga dapat mengurangi kecepatan sedimentasi Waduk Jatigede sehingga Waduk Jatigede dapat memiliki masa operasional yang lebih lama. Selain manfaat tersebut keberadaan *greenbelt* ini dapat membantu menurunkan tingkat pulusi udara dan peningkatan kadar oksigen sekitar Waduk Jatigede dan juga vegetasi yang ada disekitar Waduk Jatigede dapat menurunkan suhu udara agar tidak terlalu panas.

Keberadaan *greenbelt* ini merupakan suatu upaya untuk menjaga kelestarian kawasan Waduk Jatigede dan juga sebagai upaya mempertahankan keseimbangan ekosistem waduk. Keberadaan *greenbelt* ini sangat membutuhkan peran masyarakat sebagai pengawas, pengelola, dan penjaga *greenbelt* Waduk Jatigede. Sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR BAB IX tentang Peran Masyarakat Pasal 161 telah disebutkan bentuk-bentuk peran masyarakat berperan dalam proses pembangunan bendungan dan pengelolaan bendungan beserta waduknya.

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Masyarakat merupakan komponen yang bersentuhan langsung dengan keberadaan *greenbelt* Waduk Jatigede. Keberadaan masyarakat ini sangat mempengaruhi keberlangsungan *greenbelt* atau sabuk hijau, dengan kata lain dengan keberadaan masyarakat ini apakah masyarakat akan mendukung dalam hal ini turut serta memelihara, menjaga, dan melestarikan atau justru bersikap sebaliknya sehingga akan merusak dan mengancam keberadaan *greenbelt* Waduk Jatigede. Sehingga dengan begitu masyarakat harus memiliki pengetahuan dasar mengenai *greenbelt* itu sendiri. Pengetahuan dasar ini akan membentuk persepsi, sikap serta partisipasi masyarakat terhadap keberadaan *greenbelt* itu sendiri. Persepsi masyarakat, sikap masyarakat, serta partisipasi masyarakat selanjutnya akan membentuk bagaimana respon masyarakat. Sangat penting untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat dalam sebuah perencanaan pembangunan.

Menurut Hadi (2001), perencanaan bukanlah sesuatu yang terpisah dari bentuk-bentuk tindakan sosial (*social action*), tetapi merupakan proses yang terkait di dalam evaluasi yang terus-menerus dari gagasan melalui tindakan. Sehingga perencanaan yang efektif harus melibatkan masyarakat melalui kontak langsung dengan masyarakat yang terpengaruh oleh suatu kegiatan pembangunan (Noni, dkk, 2012).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa baik tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kawasan *greenbelt* disekitar Waduk Jatigede serta bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pengembangan kawasan *greenbelt* Waduk Jatigede Kecamatan Darmaraja. Respon masyarakat ini terdiri atas persepsi masyarakat, sikap masyarakat, dan partisipasi masyarakat terhadap *greenbelt* Waduk Jatigede. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Respon Masyarakat Terhadap Zona Greenbelt Waduk Jatigede Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, diantaranya adalah;

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana keberadaan *greenbelt* yang ada di Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana respon masyarakat dalam bentuk persepsi mengenai *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana respon masyarakat dalam bentuk sikap mengenai *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana respon masyarakat dalam bentuk partisipasi mengenai *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan untuk memberikan arahan yang jelas mengenai penelitian ini maka harus terdapat tujuan. Tujuan yang mendasari penyusunan skripsi ini diantaranya adalah;

1. Untuk mengidentifikasi keberadaan *greenbelt* yang ada di Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang;
2. Untuk mengidentifikasi respon masyarakat dalam bentuk persepsi mengenai *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang;
3. Untuk mengidentifikasi respon masyarakat dalam bentuk sikap mengenai *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang;
4. Untuk mengidentifikasi respon masyarakat dalam bentuk partisipasi mengenai *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang;

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatn bagi siapa saja yang membacanya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau dapat memperkaya konsep-konsep dan teori

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu ruang terbuka hijau khususnya sabuk hijau atau *greenbelt*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi *Stakeholder* (Pengambil Kebijakan)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pemerintah tentang kondisi pengetahuan masyarakat mengenai fungsi dan manfaat keberadaan kawasan *greenbelt* Waduk Jatigede Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Sehingga dapat digunakan untuk rekomendasi pengambilan kebijakan dalam kegiatan pemberian informasi masyarakat mengenai kawasan *greenbelt* serta manfaat dan fungsinya.

b. Bagi Peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa informasi, sumber data, serta masukan terhadap penelitian lainnya yang berkaitan dengan respon masyarakat terhadap suatu pembangunan.

c. Bagi ilmu Geografi

Bagi ilmu geografi sendiri penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumber data, dan sumbangsih terhadap ilmu Geografi seperti dalam ilmu geografi sumberdaya lahan, geografi pertanian, dan perencanaan wilayah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini berjudul Respon Masyarakat Terhadap Zona *Greenbelt* Waduk Jatigede Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang yang terdiri atas lima bab yang terdiri atas BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Temuan dan Pembahasan, BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

1. Bab I : Pendahuluan

Bab I pendahuluan merupakan bab yang membahas mengenai latar belakang dari penelitian ini yang didasarkan pada data dan fakta mengenai perencanaan *greenbelt* Waduk Jatigede di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

Ayundha Yudhi Amalia, 2018

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZONA GREENBELT WADUK JATIGEDE
KECAMATAN DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini terdiri dua rumusan masalah yaitu keberadaan *greenbelt* Waduk Jatigede dan respon masyarakat mengenai perencanaan *greenbelt* Waduk Jatigede.

Tujuan penelitian, untuk memberikan arahan yang jelas mengenai tujuan penelitian dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah.

Manfaat penelitian, penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini.

Struktur organisasi skripsi, menjelaskan mengenai rincian isi serta urutan dalam penulisan skripsi.

2. **Bab II : Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka, memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pada bagian ini terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan.

3. **Bab III : Metode Penelitian**

Bab III Metode Penelitian, merupakan bagian yang bersifat prosedural, yaitu bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

4. **Bab IV : Temuan dan Pembahasan**

Bab IV Temuan dan Pembahasan, menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. **BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini berisi mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus

mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.